

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Secara Geografis Kecamatan Kampar Utara letaknya sama dengan Geografis Kabupaten Kampar yang terletak pada posisi $1^{\circ},02$ Lintang Utara dan $0^{\circ},29'$ Lintang Selatan, $100^{\circ},23'$ – $101^{\circ},40'$ Bujur Timur dengan luas wilayah Kecamatan Kampar Utara adalah : 153.165 Km² (15,316,5), dengan batas wilayah sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Tapung, Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Kampar, sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Bangkinang Seberang, dan sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Rumbio Jaya.

Kecamatan Kampar Utara juga merupakan kawasan yang memiliki sebagian wilayah merupakan daratan (90 %), Daerah berbukit (10 %), dengan kemiringan ± 9 %, Penyebaran Daerah datar berada disepanjang aliran Sungai Kampar, sedangkan daerah bergelombang dan berbukit terletak dibagian kecil dibagian selatan dengan ketinggian ± 30 s/d 40 M diatas permukaan laut, sedangkan penyebaran penduduk diwilayah Kecamatan Kampar Utara berada disepanjang aliran Sungai Kampar.

Kecamatan Kampar Utara dilihat dari keadaan alamnya juga merupakan wilayah yang memiliki alam tanahnya yang terdiri dari tanah Pad Solid warna lebih kuning $\pm 60\%$ dari luas wilayah Kecamatan Kampar Utara, tanah gambut original ± 10 % dari luas wilayah, Alluvial (endapan) $\pm 10\%$ dari luas wilayah, kemudian (endapan) $\pm 7\%$ berada di sepanjang aliran sungai Kampar, iklim Kecamatan Kampar

Utara memiliki iklim tropis type dengan jumlah curah hujan 1 (satu) tahun ± 2.975 mm, dengan jumlah curah hujan ± 107 mm/hari dan memiliki temperatur 26°C s/d 30°C dan memiliki 3 (tiga) musim yaitu : Musim panas, musim hujan dan musim panca roba (musim panas disertai hujan).

B. Keadaan Demografis.

Melihat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kampar Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2012 dengan tahun 2013 sebesar $\pm 1,07\%$, maka jumlah penduduk Kecamatan Kampar Utara berdasarkan sensus penduduk tahun 2013 mencapai 17.806 jiwa, dan 3.730 jumlah KK dengan rinciannya adalah penduduk laki-laki berjumlah 8.909 jiwa, penduduk perempuan berjumlah 8.897 jiwa, jika dibandingkan dengan luas Kecamatan Kampar Utara, maka kepadatan penduduk rata-rata adalah ± 11 jiwa/ Km^2 , dengan demikian rata-rata pertumbuhan pada tahun 2013 sebesar 13.5 %

C. BIDANG PEMERINTAHAN.

1. Pertanahan, Perkebunan, dan Peternakan

- **Pertanahan**

Berdasarkan luas wilayah Kecamatan Kampar Utara dan jumlah Penduduknya, Kecamatan Kampar Utara berhak dan berwenang serta mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan segala bentuk urusan yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan pertanahan yang muncul di wilayah Kecamatan Kampar

Utara dan juga sebagai fasilitator penyelesaian, baik penyelesaian sengketa tanah, lahan perumahan, perkebunan, pertanian, serta berwenang untuk melakukan pendataan terhadap lahan perkebunan yang dikelola oleh masyarakat di Kecamatan Kampar Utara baik secara kelompok maupun secara perorangan.

Wujud nyata dari apa yang telah dijelaskan tersebut diatas bertujuan untuk :

- a. Meminimalisasikan permasalahan sengketa yang muncul di tengah masyarakat Kecamatan Kampar Utara.
- b. Menciptakan rasa aman dan tentram bagi masyarakat dalam hal melaksanakan kegiatan ditengah masyarakat.

Hal ini dapat dilihat luas wilayah Kecamatan Kampar Utara dalam tabel dibawah:

Tabel 2.1

Luas wilayah Kecamatan Kampar Utara

NO	DESA/KEL	PEMUKIMAN N LUAS WILAYAH	JUMLAH KK	PRASARANA		
				TANAH	PDAM	AIR TANAH
1	SUNGAI TONANG	1750	446			
2	SUNGAI JALAU	2210	667			
3	SAWAH	3790	605			
4	MUARA JALAI	3699	575			
5	KP. PANJANG	1925	371			
6	KAYU ARO	619,5	288			
7	SENDAYAN	1323	337			
8	NAGA BERALIH		441			
	JUMLAH	15316,5	3.730			

Sumber : Kantor Camat Kampar Utara

- **Peternakan**

Berdasarkan luas wilayah Kecamatan Kampar Utara dan potensi serta keadaan alam yang dimiliki Kecamatan Kampar Utara dapat pula dikembangkan suatu usaha untuk mendukung perekonomian masyarakat, yaitu dengan melakukan usaha pengelolaan pembudidayaan kolam ikan dan sungai yang mengalir disepanjang tepian kecamatan Kampar utara, untuk dijadikan tempat peternakan berbagai jenis ikan dan usaha lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

- **Perkebunan.**

Berdasarkan luas wilayah Kecamatan Kampar Utara dan potensi serta keadaan alam yang dimiliki Kecamatan Kampar Utara dapat pula dikembangkan suatu usaha untuk mendukung perekonomian masyarakat, yaitu dengan melakukan usaha pengelolaan lahan tidur, hutan dan belukar untuk dijadikan lahan pertanian perkebunan dan usaha lainnya, baik secara perorangan, kelompok maupun dengan pola bapak angkat. hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.2

Luas Perkebunan Sawit Pola Swadaya

NO	DESA/KEL	KEBUN (Ha)	JENIS KOMODITI	PERIODE		PRODUKSI	JML PEKERJA
				MASATANA M	MAS A PANE N		
1	SEL.TONANG	130	SAWIT		1	160	70
2	SUNGAI JALU	820	SAWIT		1	90	13
3	SAWAH	430	SAWIT		1	850	273
4	MUARA JALAI	30	SAWIT		1	475	143
5	KP. PANJANG	473	SAWIT		`	491	157
6	KAYU ARO	565	SAWIT		1	588	188
7	SENDAYAN	55	SAWIT		1	97	18
8	NAGA BERALIH						
	JUMLAH	2503		7	7	2751	862

Sumber : Sensus Perkebunan Tahun 2008.

2. Tapal Batas.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor : 22 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kecamatan Bangkinang Seberang, Salo, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Kampar Timur, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, Perhentian Raja dan Kecamatan Koto Kampar Kiri Hulu, dalam Peraturan Daerah tersebut juga telah dijelaskan tentang tapal batas kecamatan Kampar Utara dengan Kecamatan lainnya, namun terhadap tapal batas antara desa-desa yang ada dalam wilayah Kecamatan

Kampar Utara ditentukan oleh masing-masing desa berdasarkan hasil musyawarah antara desa tetangga yang melibatkan pihak kecamatan, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda serta unsur pimpinan kecamatan.

Sejalan dengan hal tersebut diatas sejak terbentuk dan berdirinya Kecamatan Kampar Utara tentu masih terdapat kendala dan permasalahan yang muncul diwilayah Kecamatan Kampar Utara dimana permasalahan-permasalahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Permasalahan lahan Sawit KKPA masyarakat Desa Sawah dan Sungai Jalau
2. Perbatasan Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara dengan Desa Bukit

Sembilan Kecamatan Bangkinang Seberang

3. Permasalahan Pemilihan Kepala Desa Sendayan
4. Permasalahan Pemilihan Kepala Desa Sawah

Hal tersebut perlu diselesaikan agar tidak menimbulkan permasalahan yang lebih besar dan berlarut-larut dan penyelesaian ini perlu difasilitasi Pemerintah Kabupaten Kampar membuat kegiatan melalui kegiatan Tata Batas , yang perlu menjadi perhatian Tahun Anggaran 2014 yang akan datang agar tidak terjadi permasalahan dikemudian hari, sedangkan permasalahan Pemilihan Kepala Desa Sawah sudah di selesaikan dan masih menunggu SK Pelantikan dari Bapak Bupati kampar, sedangkan Permasalahan Pemilihan Kepala Desa Sendayan sudah dilakukan penjaringan ulang karena pemilihan yang terdahulu terjadi permasalahan dan sampai sekarang pemilihan sudah di lakukan tapi berita acara hasil pemungutan suara belum

diterima oleh Pihak Kecamatan dari Panitia pelaksana di karenakan ada salah satu calon tidak menerima hasil pemilihan tersebut.

2. Pemerintahan Desa/Kelurahan.

Dengan lahirnya Undang-undang Nomor : 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, dan sejalan dengan diberlakukannya Otonomi Daerah di tiap-tiap Kabupaten/Kota seluruh wilayah Indonesia, Pemerintahan Desa/Kelurahan merupakan pemerintahan di tingkat bawah yang diberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk melaksanakan Otonomi penuh dalam pelaksanaan kegiatan Administrasi Pemerintahan, baik dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa, dan juga diberikan hak dan kewenangan dalam menggali, mengelola sumber Pendapatan Asli Desa demi untuk penunjang pelaksanaan kegiatan baik pelaksanaan pembangunan fisik dan non fisik, pembangunan pendidikan, agama dan sosial budaya lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Pemerintahan Desa/Kelurahan memiliki susunan organisasi Pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Susunan Perangkat desa.
 - Kepala Desa
 - Sekretaris Desa
 - Kaur – Kaur
 - Staf Desa
 - Kepala Dusun
2. Lembaga Desa.
 - BPD

- LPM
- Rukun Warga (RT)
- Rukun Tetangga (RT)
- Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Tokoh Pemuda.
- PKK

Implementasi dari Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan ditingkat Desa. Maka Pihak Kecamatan Kampar Utara berwenang dan berkewajiban untuk melaksanakan dan memberikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan Pembinaan dan Pelatihan terhadap Kepala Desa dan Perangkatnya dalam pelaksanaan kegiatan Administrasi Pemerintahan.
2. Mengawasi terhadap pelaksanaan kegiatan Administrasi Pemerintahan dalam bidang Pembangunan, Pendidikan, Agama, Sosial Budaya yang berhubungan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat.
3. Memberikan bimbingan teknis dalam penyelesaian Administrasi Pemerintahan.
4. Mengawasi terhadap Pemilihan Kepala Desa.
5. Mengawasi terhadap pemilihan keanggotaan BPD

Konsekuensi dari pelaksanaan kegiatan Administrasi Pemerintahan ditingkat Desa, maka Pemerintahan Desa dapat melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjalankan Rencana dan Program Pemerintahan Kabupaten Kampar yang telah ditetapkan sesuai dengan 5 Pilar Pembangunan di Kabupaten Kampar.

2. Mengelola dan menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Desa dalam rangka penunjang biaya Pembangunan Desa.
3. Menjaga dan memelihara Ketentraman dan Ketertiban di tengah masyarakat.
4. Merencanakan dan Memprogramkan pelaksanaan kegiatan baik Jangka Pendek, Menengah dan Jangka Panjang yang berhubungan dengan kepentingan dan kemajuan ditengah mesyarakat.

3. Jumlah Penduduk.

Tabel 2.3

NO	DESA/KELURAHAN	BANYAKNYA PENDUDUK		JUMLAH LK + PR	JUMLAH KK
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN		
1.	Sungai Tonang	1.143	1.385	2.528	446
2.	Sungai Jalau	1.559	1.481	3.040	667
3.	Sawah	1.518	1.380	2.898	605
4.	Muara Jalai	1.284	1.391	2.675	575
5.	Kampung Panjang	730	818	1.548	371
6.	Kayu Aro	587	573	1.160	288
7.	Sendayan	837	801	1.638	337
8.	Naga Beralih	1.251	1068	2.319	441
	JUMLAH	8.909	8.897	17.806	3.730

Sumber : Kantor Camat Kampar Utara

Berdasarkan Demografi Kecamatan Kampar Utara, jumlah penduduk Kecamatan Kampar Utara Berdasarkan Laporan Penduduk Kecamatan Kampar Utara tahun 2013 berjumlah : 17.806 Jiwa dengan Jumlah KK : 3.730 KK, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

D. BIDANG PEMBANGUNAN

Setelah terbentuknya Kecamatan Kampar Utara yang dituangkan dalam suatu Peraturan Daerah Kabupaten Kampar yaitu Peraturan Daerah Nomor : 22 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Bangkinang Seberang, Salo, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, Perhentian Raja dan Kecamatan Koto Kampar Kiri Hulu.

Konsekwensi dari pemberlakuan Peraturan Daerah tersebut, maka masing-masing Kecamatan dalam Wilayah Pemerintah Kabupaten Kampar mempunyai tanggung jawab dan berwenang untuk melakukan suatu upaya untuk mensukseskan dan melaksanakan program dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten, salah satunya adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meminimalisasikan kesenjangan yang muncul ditengah masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut di atas Kecamatan Kampar Utara bertekad untuk mensukseskan dan melaksanakan rencana kerja dan program yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar terutama dalam hal Pembangunan Fisik maupun Non Fisik, adapun rencana kerja dan program tersebut adalah sebagai berikut :

1. PENDIDIKAN

Kecamatan Kampar Utara dalam melaksanakan dan mensukseskan rencana kerja dan program pemerintah daerah, salah satunya adalah meningkatkan program Pendidikan. Melihat dari Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Kampar Utara, maka dapat dijelaskan sarana pendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan baik dilihat dari jumlah bangunan maupun jumlah tenaga pengajar serta jumlah siswa/i yang ada di Kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Sarana, Siswa dan Tenaga Guru di Kec. Kampar Utara

No	D e s a	Jumlah Sarana			Jumlah Siswa			Jumlah Guru		
		SD	SLTP	SMU	SD	SLTP	SMU	SD	SLTP	SMU
1	Sei. Tonang	2	1	1	254	105	58	31	3	1
2	Sei. Jalau	3	1		416	121		55	28	
3	S a w a h	2	1		410	146		39	5	
4	Muara Jalai	3	1	1	378	134	359	24	24	20
5	Kamp. Panjang	1	1		144	140		15	3	
6	Kayu Aro	1			92			11		
7	Sendayan	2	1		330	50	28	27		
8	Naga Beralih	2	1		275	221		28		
	Jumlah	16	7	2	2299	917	445	230	63	21

Sumber : Data Cabang Dinas Pendidikan dan Olahraga

Dilihat dari sarana pendidikan di Kecamatan Kampar Utara, masyarakat Kecamatan Kampar Utara termasuk masyarakat yang sadar akan kebutuhan pendidikan dan termasuk kecamatan yang tinggi tingkat pendidikannya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Kampar Utara adalah banyak yang menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S.1), dan Strata 2 (S.2) bahkan ada sebagian masyarakat Kampar Utara yang sudah menyelesaikan Pendidikan Strata 3 (S.3) setingkat Doktor diberbagai Disiplin Ilmu.

2. INFRASTUKTUR

Kecamatan Kampar Utara dengan luas wilayah 153.165 Km² (15.316,5) dengan jumlah penduduk 17.052 jiwa dan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya berjumlah $\pm 1.07\%$ /tahun dengan tingkat kepadatan penduduk ± 11 jiwa/Km², maka perlu ditingkatkan sarana dan prasarana terutama dalam bidang Infrastruktur guna menunjang taraf hidup dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Kampar Utara. Terutama transport jalan, baik jalan Provinsi, Jalan Kabupaten, Jalan Desa maupun jalan (lorong) yang ada di setiap desa, yang tidak kalah pentingnya adalah jalan yang menghubungkan jalan Ibu Kota Kecamatan dengan desa di Wilayah Kecamatan Kampar Utara serta jalan ke Ibu Kota Kabupaten.

Sejalan dengan hal tersebut di atas mengingat pentingnya sarana dan prasarana yaitu pembangunan fisik maupun non fisik terutama adalah akses jalan guna kelancaran dan suksesnya pelaksanaan administrasi pemerintahan di Kecamatan Kampar Utara, mengingat jarak ibu kota Kecamatan Kampar Utara dengan ibu kota Kabupaten Kampar adalah ± 16 Km.

Adapun Insfrastruktur di wilayah Kecamatan Kampar Utara adalah sebagai berikut :

1. Sarana (Fisik) :

- Kantor Camat	: 1 Unit
- Gedung Pertemuan	: 1 Unit
- Kantor KUA	: 1 Unit
- Kantor UPTD Dikpora	: 1 Unit
- UPTD Puskesmas	: 1 Unit
- Kantor BPP	: 1 Unit
- Pustu	: 5 Unit
- Poskesdes	: 8 Unit
- Kantor Desa	: 8 Unit
- Sekolah SD	: 16 Unit
- Sekolah SMP	: 7 Unit
- Sekolah SMU	: 3 Unit
- Jalan Kabupaten	: 16,4 Km
- Jalan Desa	: 32 Km
- Jalan Lingkungan	: 4 Km

1. Prasarana (Transportasi)

- Mobil Dinas	: 1 Unit
- Ambulans	: 1 Unit

- Kendaraan Roda Dua : 25 Unit
- Rakit Penyeberangan : 1 Unit

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan administrasi pemerintah di wilayah Kecamatan Kampar Utara perlu dilakukan upaya dan langkah-langkah, yaitu antara lain :

1. Meningkatkan dan memperbaiki akses jalan yang ada di wilayah Kecamatan Kampar Utara (pengaspalan, pengerasan dan pelebaran jalan).
2. Menambah sarana transportasi kendaraan dinas pada kantor Camat Kampar Utara.

3. A G A M A

Berdasarkan jumlah penduduk Kecamatan Kampar Utara, kehidupan masyarakat dalam menjalankan aktifitas keagamaan berjalan lancar dan tidak ada menimbulkan permasalahan dan persoalan. Ini dapat dikatakan berjalan aman, tertib, kondusif dan terkendali di Kecamatan Kampar Utara.

Hal ini menandakan bahwa kehidupan masyarakat dalam menegakkan dan menjalankan ajaran agamaboleh dikatakan masih tinggi dan menjunjung tinggi akan norma-norma agama. Sejalan dengan hal tersebut di atas bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Kampar Utara menganut dan memeluk agama Islam. Dalam menegakkan dan menjalankan agama Islam di Kecamatan Kampar Utara kehidupan beragama

berakar kuat nilai-nilai keislamannya yang sudah turun-temurun dari nenek moyang yang sudah memeluk agama Islam sejak dahulu.¹

Hal ini dapat dilihat dimana pendidikan agama islam secara turun-temurun di tengah masyarakat masih dilaksanakan di Surau-surau pada malamhari dan pelaksanaan pendidikan melalui Taman Pendidikan Agama (TPA) dan Madrasah Diniyah Amalia (MDA). Sedangkan untuk kegiatan keagamaan yang lainnya seperti pengajian Majelis Ta'lim dan sholat 5(lima) waktu sehari semalam dilaksanakan di Masjid-masjid yang ada di wilayah Kecamatan Kampar Utara.

Di sisi lain pemeluk agama selain Islam adalah agama Kristen Protestan dan Kristen Katholik dengan jumlah pemeluk adalah : 9 (sembilan) orang agama Kreisten Protestan dan 12 (dua belas) orang pemeluk agama Kristen Katholik. Pemeluk agama non Islam ini berdomisili di Desa Kayu Aro (ex. Transmigtasi).

Hal ini dapat digambarkan sarana pengembangan agama Islam di Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

¹ Wawancara dengan bapak mahyudin tanggal 05 November 2014

Tabel.2.5

Jumlah Sarana Agama dan Pemeluk Agama di Kec. Kampar Utara

No	D e s a	Jumlah Sarana Agama				Jumlah Pemeluk Agama		
		Masjid	Mushola	TPA/ MDA	Majelis Ta'lim	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katholik
	Kec. Kampar Utara	1				22.230	9	12
1	Sei. Tonang	2	6	6				
2	Sei. Jalau	3	7	5				
3	S a w a h	4	7	7				
4	Muara Jalai	5	3	8				
5	Kp. Panjang	2	2	2				
6	Kayu Aro	1	2	3				
7	Sendayan	4	2	2				
8	Naga Beralih	3	4	3				
	Jumlah	24	33	36		22.230	9	12

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kampar Utara

4. EKONOMI

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Kampar Utara pada umumnya memiliki beraneka ragam usaha seperti : petani karet, sawit, pedagang, nelayan dan sebagian ada yang menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan usaha lainnya.

Kehidupan dan pola hidup masyarakat Kecamatan kampar Utara tingkat perekonomiannya masyarakat boleh dikatakan dalam tarap sejahtera , hal ini dapat dilihat dari pola hidup dan kehidupan masyarakat Kecamatan Kampar Utara, masyarakat Kecamatan Kampar Utara memiliki suatu usaha yang dapat mendukung dan meningkatkan perekonomian dan tarap hidupnya, karena masyarakat melakukan tindakan seperti mengolah lahan yang terlantar seperti hutan dan belukar menjadi lahan yang potensial, mengikuti program pemerintah seperti mengikuti perkebunan Karet (SRDP), Pola bapak angka (KKPA), masuk menjadi anggota Transmigrasi atau masyarakat mengikuti perkebunan sawit pola plasma dari perusahaan perkebunan yang ada diwilayah Kecamatan Kampar Utara,dan ada juga yang mengolah lahan sendiri sehingga kehidupan masyarakat Kecamatan Kampar Utara dengan mengikuti program Pemerintah dan mau mengolah lahan sendiri, maka tarap kehidupan masyarakat Kecamatan Kampar Utara boleh dikatakan dalam tarap hidup yang sejahtera.

5. SOSIAL BUDAYA

Penduduk Kecamatan Kampar Utara masih dikatakan masyarakat yang asli, dimana keberadaan tingkat sosial budaya masyarakat Kecamatan Kampar Utara masih Homogen yang sebagian masyarakatnya masih dikatakan bermukim secara asli (tempatan) yang turun temurun mewarisi budaya atau gaya hidup yang MATRIALINEAR yaitu garis keturunan ibu, dengan adat tradisi Ninik Mamak

sebagai peminan adat menurut suku masing-masing dimana pepatah adat mengatakan “ **TALI BAPILIN TIGO** “ (**PEMERINTAH, ULAMA/PIMPINAN AGAMA DAN NINIK MAMAK**)² yang artinya bahwa dalam mengambil keputusan dan tindakan harus berpedoman pada Aturan yang berlaku dalam hidup dan kehidupan masyarakat dan juga berazaskan musyawarah dan mupakat.

Masyarakat Kecamatan Kampar Utara ada sebagian penduduknya adalah penduduk pendatang yang berdomisili di daerah ex. Transmigrasi dimana tingkat sosial Budayanya masih memegang adat istiadat daerahnya (Jawa, Batak, Melayu, dll).

² Wawancara dengan tokoh adat, bapak evi tanggal 05 November 2014